

RINGKASAN

PROSEDUR EVALUASI KINERJA BARANG MILIK NEGARA (BMN) DENGAN APLIKASI SIMAN PORTOFOLIO PADA KPKNL MALANG, Fitri Ayuaningrum NIM D42201722, Tahun 2024, Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Jember, Yanto Hariadi S.E. (Pembimbing Lapangan), dan Oryza Ardhiarisca, S.E., S.Si. M.ST (Dosen Pembimbing Magang).

Kegiatan magang merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan magang dilakukan pada awal semester VII dengan jangka waktu 720 jam atau setara 4 bulan efektif. Kegiatan belajar di lapangan ini merupakan rangkaian pembelajaran di luar sistem belajar mengajar tatap muka di dalam kelas. Kegiatan Magang ini dilaksanakan pada Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara. Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara memiliki tugas untuk melakukan penyiapan bahan pelaksanaan Penetapan Status Penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penghapusan, pemindahtanganan, bimbingan teknis, pengawasan dan pengendalian, peatausahaan dan akuntansi serta penyusunan BMN/ kekayaan negara.

Salah satu tugas dari KPKNL Malang khususnya pada seksi Pengelolaan Kekayaan Negara (PKN) yakni melakukan evaluasi kinerja Barang milik negara yang telah terdaftar di aplikasi SIMAN Portofolio. Menurut KMK Nomor 349/KM.6/2018 evaluasi kinerja BMN bertujuan untuk mengukur performa atau kinerja BMN yang ada pada satker-satker selaku pengguna BMN yang menjadi wilayah kerja KPKNL Malang. Prosedur dalam proses evaluasi kinerja BMN diantaranya ialah, menerima informasi data BMN yang harus dilakukan evaluasi kinerjanya dari Kantor Pusat DJKN dan melalui hasil dari identifikasi pengelola barang terkait BMN yang memiliki nilai perolehan > 5 Miliar dan BMN yang masa berlaku evaluasinya telah berakhir (lebih dari 5 tahun). Selanjutnya kepala seksi PKN selaku pengelola barang mulai membentuk tim pelaksana evaluasi kinerja BMN. Kemudian Kepala Seksi PKN membuat ST dan SK tim untuk dapat segera melakukan survei lapang. Setelah tim evaluasi melakukan survei lapang untuk mendapat data yang akan dibutuhkan, tim evaluasi mulai membuat laporan hasil evaluasi kinerja dan rekomendasi atas tindak lanjut yang harus dilakukan terhadap BMN tersebut. Sebelum memasuki tahap penginputan, laporan hasil evaluasi kinerja tersebut diserahkan kepada kepala seksi PKN untuk dilakukan pertimbangan terhadap laporan hasil evaluasi BMN dan rekomendasi yang disampaikan, apakah sudah sesuai atau belum. Jika masih terdapat kesalahan penulisan atau kalimat yang kurang tepat, laporan tersebut akan dikembalikan kepada tim evaluasi untuk dilakukan perbaikan. Jika telah disetujui, tim evaluasi harus menginput data dan laporan hasil evaluasi BMN yang telah ada pada aplikasi SIMAN Portofolio dan diserahkan kepada Kantor Pusat DJKN untuk dilakukan validasi atas hasil evaluasi tersebut. Dengan adanya evaluasi tersebut, nantinya Kantor Pusat DJKN dan juga para satker, dapat mempertimbangkan rekomendasi dari pengelola barang supaya BMN tersebut dapat ditindaklanjuti lebih optimal.